

Rabu, 4 Oktober 2017

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	22641.67	84.07	0.37
S&P 500	2534.58	5.46	0.22
FTSE 100	7468.11	29.27	0.39
CAC 40	536741.00	531390.56	9931.72
DAX	12902.65	0.00	0.00
NIKKEI 225	20647.71	174.10	0.85
HANGSENG	28173.21	618.91	2.25
STI	3246.08	(16.52)	(0.51)
SHENZHEN	1988.49	(0.00)	(0.00)
SHANGHAI	3348.94	0.00	0.00

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	50.06	(0.38)	(0.75)
CPO (RM/M.T)	2683.00	17.00	0.64
Gold (USD/T.oz)	1278.00	6.50	0.51
Nikel (USD/M.T)	10420.00	(235.00)	(2.21)
Timah (USD/M.T)	20700.00	(25.00)	(0.12)
Coal (USD/M.T)	95.90	1.95	2.08

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13488.00	(87.00)	(0.64)
USD/EUR	1.177	0.01	0.50
JPY/USD	112.61	(0.34)	(0.30)
IDR/SGD	9928.08	(21.04)	(0.21)
IDR/AUD	10603.50	(8.70)	(0.08)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	34.44	4645	0.14	0.41

Top Gainers	IDR	%	Chg
CANI	398	19.90	66
INTD	410	17.10	60
JPFA	1,290	11.20	130
NASA-W	268	8.10	20
GOLD	560	6.70	35

Top Losers	IDR	%	Chg
LEAD	104	(15.40)	(19)
INCF	190	(13.60)	(30)
CENT	100	(12.30)	(14)
DART	332	(9.80)	(36)
MAMI	111	(9.80)	(12)

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	4,690	0.90	783 B
BBRI	15,550	(0.80)	766 B
SRIL	344	(2.30)	682 B
BMRI	6,550	(0.40)	618 B
ASII	7,800	0.00	381 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
BUMI	189	(7.40)	1,497.898
MYRX	123	(2.40)	905.193
IIKP	216	(3.60)	523.602
ELSA	310	1.30	516.074
LEAD	104	(15.40)	500.236

Highlight

- Garuda Food pertimbangkan opsi IPO.
- Metrodata bidik laba bersih 2017 Rp 240 miliar.
- Hari pertama, saham BELL menguat 19,33%.
- Pekan Ini, BTN siap terbitkan NCD Rp 1 triliun.

Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin berhasil melanjutkan tren *bullish*, tutup menguat 25,423 poin (0,43%) di level tertinggi baru di 5939,453. Penguatan IHSG seiring tren *bullish* pasar saham global dan kawasan Asia terutama ditopang sentimen pertumbuhan ekonomi global yang kuat tahun ini. Aksi beli terutama melanda saham pertambangan, aneka industri, properti dan jasa konstruksi, perbankan, dan konsumsi. Penguatan IHSG kemarin terjadi di tengah pelemahan rupiah atas dolar AS yang menembus level Rp13500, menyusul penguatan dolar atas sejumlah mata uang dunia. Kemarin rupiah terhadap dolar AS melemah hingga 0,6% di Rp13582 (kurs jisdor). Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan tren penguatannya untuk lima hari perdagangan berturut-turut. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,37% dan 0,22% di 22641,67 dan 2534,58. Indeks Nasdaq menguat 0,23% di 6531,71.

Pasar kembali merespon data ekonomi AS yang bagus. Tadi malam data penjualan kendaraan bermotor di AS periode September mencapai 18,6 juta unit di atas perkiraan 16,9 juta unit dan angka penjualan bulan sebelumnya 16,1 juta unit. Penjualan kendaraan bermotor September ini merupakan angka penjualan bulanan tertinggi di 2017. Ini sekali lagi mengkonfirmasi tren pertumbuhan belanja masyarakat AS yang meningkat yang menjadi faktor penting pertumbuhan ekonomi negara adidaya tersebut. Terkait harga komoditas, tadi malam harga minyak mentah di AS koreksi 0,79% di USD50,18/barel. Harga nikel di LME menguat 2,7% di USD10732,5/MT dan harga timah menguat 0,28% di USD20755/MT.

Melanjutkan perdagangan hari ini, dukungan *bullish* pasar saham global dan emerging market berpeluang mengangkat kembali IHSG ke posisi tertinggi baru. Namun pergerakan IHSG akan dibayangi dengan pergerakan rupiah terhadap dolar AS yang cenderung melemah. IHSG diperkirakan bergerak dengan *support* di 5910 dan resisten menguji 5960 cenderung menguat. Penguatan IHSG akan ditopang pergerakan positif saham tambang, perbankan, dan konsumsi, dan jasa konstruksi.

S1 5910 S2 5870 R1 5960 R2 6000



IHSG	5,939.45
Change	25.42
Change (%)	0.43
Change (%/ytd)	12.13
Total Value (IDR triliun)	6.254
Total Volume (miliar saham)	8.371
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(239.000)
Up: 167 Down: 229 Unchange: 166	

Rabu, 4 Oktober 2017

News Update

- ▶ **Garuda Food pertimbangkan opsi IPO.** PT Garuda Food membuka opsi go public. Produsen makanan ringan ini berencana menjual sebagian sahamnya ke pasar modal melalui skema initial public offering (IPO). Penawaran pertama mungkin bakal dilakukan pada tahun depan. Aksi IPO tersebut diperkirakan bisa menghimpun dana hingga US\$ 200 juta, atau setara Rp 2,7 triliun (asumsi kurs Rp 13.500 per dollar Amerika Serikat). Menurut sumber Bloomberg, yang dikutip Selasa (3/10), saat ini Garuda Food dalam proses memilih bank yang akan membantu menjual saham mereka. Meski begitu, Chairman Garuda Food Sudhamek AWS mengaku sedang mempertimbangkan aksi korporasi yang akan ditempuh pada 2018 mendatang. "Masih belum jelas mana opsi yang akan kami ambil," ujar dia kepada Bloomberg. Sumber tersebut pun mengaku belum ada keputusan final oleh Garuda Food. Sehingga, keputusan untuk IPO belum pasti akan dilakukan oleh perusahaan itu. Wajar saja jika Garuda Food mempertimbangkan untuk ikut masuk bursa saham. Pasalnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lagi-lagi mencetak rekor pada penutupan perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.939,45. Ini merupakan rekor tertinggi IHSG sepanjang sejarah Bursa Efek Indonesia. Kondisi pasar yang terus membaik setelah Indonesia memperoleh peringkat investment grade dari Standard & Poor's (S&P) pada Mei lalu membuat para pelaku pasar optimistis dengan pasar saham domestik. Pasar pun memprediksi IHSG bisa menembus level 6.000 di akhir tahun nanti. Sebelumnya, KONTAN memberitakan, pada awal tahun ini manajemen Garuda Food menargetkan pertumbuhan bisnis di sepanjang 2017 mencapai 15%. Proyeksi tersebut meningkat dari pertumbuhan bisnis pada 2016 yang sekitar 10%. Target Garuda Food berada di atas proyeksi pertumbuhan industri. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menargetkan sektor makanan dan minuman pada tahun ini tumbuh di kisaran 8,2%-8,5%. Hanya saja, manajemen Garuda Food tidak memberikan perincian bagaimana upaya perusahaan itu untuk merealisasikan proyeksi bisnis tersebut. Tapi, dalam catatan KONTAN, Garuda Food tahun ini sudah menganggarkan belanja modal hingga Rp 2 triliun. Perinciannya adalah Rp 1,5 triliun untuk divisi makanan dan Rp 500 miliar untuk divisi beverage, di bawah PT Suntory Garuda Beverage. Ekspansi tersebut bertujuan untuk menambah volume produksi antara 7%-8%. Namun, Garuda Food tidak merinci besaran kapasitas produksi tersebut. Sebagai gambaran, saat ini Garuda Food memiliki 15 pabrik. Dari jumlah itu, delapan di antaranya adalah pabrik minuman dan sisanya pabrik makanan. (Kontan)
- ▶ **Metrodata bidik laba bersih 2017 Rp 240 miliar.** JAKARTA. PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) optimistis kinerja tahun ini bisa lebih baik. Manajemen MTDL menargetkan pendapatan tahun ini naik 9,45% year-on-year (yoy) menjadi Rp 11 triliun dan laba bersihnya tumbuh 8,76% menjadi Rp 240 miliar. Randy Kartadinata, Chief Financial Officer MTDL, menyatakan, ada sejumlah langkah yang ditempuh manajemen untuk memaksimalkan kinerja. Misalnya, efektif dan efisien dalam hal pengelolaan barang. "Mulai kuartal IV-2016, pengetatan ini kami lakukan," terang Randy kepada KONTAN. Pengelolaan barang yang dimaksud antara lain mengatur siklus barang di gudang. Ini bertujuan agar barang tak menumpuk. Jika barang menumpuk, beban bisa membengkak. Pengelolaan barang yang tepat bisa menekan biaya dana dan biaya stok. "Karena kami menggunakan pinjaman sehingga ada bunga. Kami juga masih menyewa gudang untuk barang. Semakin besar dan lama, pastinya membengkak," kata Randy. Sebelumnya strategi pengetatan dilakukan saat ekonomi stagnan pada 2015-2016. Kala itu, kinerja MTDL kurang gemilang. Pengetatan pun dilakukan sejak saat itu. Kini, pengetatan masih berlangsung dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan MTDL. MTDL juga mencermati peningkatan penjualan pada akhir tahun. Terutama berasal dari bisnis yang menyasar segmen korporasi. Segmen korporasi pada awal dan pertengahan tahun cenderung menahan pembelian. Pasar korporasi banyak yang merespons produk MTDL menjelang akhir tahun. "Ini karena melihat kebutuhan mereka lainnya sudah terpenuhi dan ada dana, sehingga digunakan untuk membeli alat pada akhir tahun," ujar Randy. Sebagai catatan, penjualan MTDL pada semester I-2017 mencapai Rp 4,21 triliun. Angka ini berasal dari penjualan perangkat keras Rp 3,24 triliun, pendapatan jasa dan sewa Rp 449,880 miliar, serta pendapatan dari perangkat lunak Rp 525,485 miliar. Secara siklus, permintaan dari korporasi meningkat menjelang tutup buku tahunan. Bukan hanya itu, dari kemampuan daya beli konsumen, MTDL sudah merasakannya pada akhir September. "Pada kuartal ketiga, sudah terasa adanya peningkatan daya beli," terang Randy. (Kontan)
- ▶ **Hari pertama, saham BELL menguap 19,33%.** PT Trisula Textile Industries Tbk resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, Selasa (3/10). Emiten berkode BELL ini melepas sahamnya dengan harga Rp 150 per saham. Pada pembukaan perdagangan, harga saham BELL sempat naik 7,33% ke level Rp 161 per saham. Pada penutupan perdagangan di hari yang sama, harga saham BELL naik 19,33%. Harga saham emiten garmen ini pun bertengger di level Rp 179 per saham. Di waktu bersamaan, tercatat valuasi price earnings ratio (PER) saham BELL 17,90 kali dengan price to book value ratio (PBV) 1,36 kali. Sebagai informasi, pada penawaran umum perdana ini saham BELL mencatatkan oversubscribed atau kelebihan permintaan sebanyak 1,62 kali. Wientoro Prasetyo, Presiden Direktur PT Lotus Andalan Sekuritas sebagai penjamin emisi efek bilang, kondisi PER dan PBV BELL saat ini terbilang bagus. Termasuk, cukup bagus juga jika BELL ingin ambil pendanaan lain setelah IPO. Trisula Textile mengantongi dana IPO hingga Rp 45 miliar. Sebanyak 71% dari dana ini akan digunakan untuk membeli mesin weaving penunjang produksi. Sebanyak 29% sisanya akan digunakan untuk modal kerja penunjang operasional perusahaan. (Kontan)
- ▶ **Pekan Ini, BTN siap terbitkan NCD Rp 1 triliun.** PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) pada minggu ini bilang akan menerbitkan negotiable certificate of deposit (NCD) sebesar Rp 1 triliun. Iman Nugroho Soeko, Direktur Keuangan dan Treasury BTN bilang penerbitan NCD ini salah satunya untuk mendukung pendanaan bank. "Selain itu diharapkan NCD ini bisa meningkatkan likuiditas perbankan," kata Iman ketika ditemui. Penerbitan NCD ini menurut Iman mempunyai bunga bersaing dengan deposito. Selain itu, jika dilihat menurut Iman biaya dana dari NCD ini juga kompetitif jika dibandingkan dengan deposito. Diharapkan penerbitan NCD ini akan melengkapi pendanaan BTN yang selama ini dari dana pihak ketiga (DPK). Selain NCD, BTN juga selama ini telah menerbitkan surat utang dan EBA-SP untuk mendukung pendanaan. (Kontan)

Rabu, 4 Oktober 2017

Stock Picks

ADRO 1750-1850. Harga saham emiten batubara, Adaro Energy Tbk (ADRO), kemarin bergerak fluktuatif cenderung menguat di tengah sentimen pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang kembali tembus Rp13500. Di tengah pelemahan rupiah atas dolar AS, pelaku pasar lebih melakukan aksi beli selektif atas saham-saham sektoral yang diuntungkan dengan pelemahan rupiah, seperti sektor batubara yang produknya dijual dalam dolar AS. Sedangkan pembiayaan produksinya dalam rupiah. ADRO merupakan salah satu emiten batubara yang jadi pilihan mengingat fundamental yang solid. Dalam waktu dekat pelaku pasar juga mengantisipasi rilis laba 3Q17. Dari sisi kinerjanya, sepanjang 1H17 pendapatan usaha bersih tumbuh 31,76% mencapai USD1,55 miliar dibandingkan 1H16 sebesar USD1,17 miliar. Pertumbuhan pendapatan bersih ini terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata batubara hingga 42% (yoy). Sedangkan volume penjualan batubara sepanjang 1H17 mencapai 25,27 juta ton atau turun 6,75% dibandingkan 1H16 sebanyak 27,1 juta ton. Volume produksi batubara perseroan mencapai 25,13 juta ton di 1H17 turun 3% dibandingkan 1H16 sebanyak 25,97 juta ton. Tahun ini perseroan menargetkan volume produksi di kisaran 52-54 juta ton. Dilihat secara kuartalan, pendapatan usaha bersih di 2Q17 mencapai USD822,74 juta atau naik 13,24% (qoq) dibandingkan 1Q17 sebesar USD726,55 juta. Pendapatan usaha bersih tahun ini diproyeksikan mencapai USD3,19 miliar atau naik 26,6% dari 2016 lalu sebesar USD2,52 miliar. Sedangkan laba bersih 1H17 mencapai USD222,39 juta naik 82,12% dibandingkan 1H16 sebesar USD122,11 juta. Selain ditopang kenaikan harga jual batubara, pertumbuhan laba bersih hingga 82% turut ditopang keberhasilan perseroan mengelola biaya secara efisien dan penataan utang yang lebih baik. Utang bank jangka panjang perseroan turun 9% mencapai USD1,30 miliar. Utang bersih turun 78% mencapai USD157 juta. Dengan pencapaian laba bersih tersebut maka target laba bersih tahun ini berpeluang mencapai USD456,85 juta naik 36,53% dari tahun sebelumnya USD334,62 juta. EPS tahun ini diperkirakan USD0,0143 atau sekitar Rp190 dengan kurs 1USD=Rp13300. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 12-14x dalam kondisi pasar *bullish*. Dengan PE 12x harga sahamnya berpeluang mencapai Rp2280. Dari harga saat ini di Rp1780 ada ruang penguatan 28%. *Maintain Buy*, SL 1650



Rabu, 4 Oktober 2017

Stock Picks

BBNI 7600-7800. Harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) kemarin melanjutkan tren *bullish* sepanjang tahun ini menguji resisten di Rp7700 hingga Rp7800. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp7650. Secara *technical support* saat ini bergeser ke Rp7600 dari Rp7500 sebelumnya. Dalam waktu dekat pemodal akan mengantisipasi rilis laba 3Q17. Kinerja perseroan tahun ini tumbuh kuat dengan dukungan pertumbuhan kredit. Katalis positif sektor perbankan adalah langkah Bank Indonesia (BI) melonggarkan kebijakan moneternya. Saat ini bunga acuan telah turun dua kali @25 bp di 4,25%. Laba bersih perseroan sepanjang 1H17 tumbuh hampir 47% melampaui pertumbuhan laba bersi rata-rata emiten bank periode yang sama sebesar 27%. Sebelumnya perseroan menargetkan kredit tumbuh berkisar 15%-17% tahun ini. Sedangkan DPK tumbuh 17,6% menjadi Rp435,55 triliun. Pertumbuhan DPK diiringi peningkatan porsi dana murah (CASA) yang mencapai 64,6% dari total DPK naik dibandingkan akhir 2015 sebesar 61,1% DPK. Biaya dana terjaga pada level 3,1%. Biaya kredit tahun ini diharapkan turun menjadi 1,8% dari 2% tahun lalu. NPL *gross* perseroan diharapkan turun di kisaran 2,8%-2,9%. Biaya pencadangan tahun ini Rp7,85 triliun naik dari tahun sebelumnya Rp7,34 triliun. Sepanjang 1H17 laba bersih tumbuh 46,7% (yoy) mencapai Rp6,41 triliun. Pertumbuhan laba tersebut ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih, *fee based income*, dan perbaikan rasio NPL. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih sepanjang 1H17 10,7% (yoy) mencapai Rp15,40 triliun. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih ini terutama ditopang pertumbuhan kredit 15,4% (yoy) mencapai Rp412,18 triliun dibandingkan 1H16 yang mencapai Rp357,22 triliun. Pertumbuhan kredit ini di atas rata-rata industri dalam periode yang sama yang hanya 7,6% (Juni 2017). Selain pertumbuhan kredit, laba turut ditopang pertumbuhan *fee based income* 17,9% (yoy) mencapai Rp4,65 triliun. Sedangkan rasio NPL *gross* perseroan di 1H17 turun tipis 2,8% dari 3% di 1H16. Rasio NIM perseroan di 5,5% turun dari 1H16 di 6%. Pertumbuhan DPK perseroan di 1H17 tumbuh 18,5% (yoy) mencapai Rp463,86 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp391,49 triliun. Sebanyak 60,9% dari total DPK merupakan porsi dana murah (CASA). Harga sahamnya sebelumnya diperkirakan mencapai Rp7865 atau dengan PBV 1,7x (E/17).
Trading Buy, SL 7200



Rabu, 4 Oktober 2017

Stock Picks

WSKT 1800-1935. Dua sesi perdagangan terakhir, harga saham emiten jasa konstruksi, Waskita Karya Tbk (WSKT), berhasil *rebound* setelah sebelumnya bergerak dalam tren bearish. Harga sahamnya kemarin menguat 2,5% di Rp1855. Secara *technical*, *rebound* lanjutan akan menguji resisten sederhana di Rp1875. Bila berhasil *break* akan menuju resisten di Rp1935. Saat ini *support* di Rp1800. Dalam waktu dekat pemodal akan mengantisipasi rilis laba 3Q17. Tantangan pergerakan harganya adalah pelemahan rupiah atas dolar AS yang kembali menembus Rp13500 kemarin. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (Jan-Sept), perseroan telah meraih kontrak baru Rp44,5 triliun atau setara dengan 74,16% dari target tahun ini sebesar Rp60 triliun. Saham WSKT termasuk murah dibandingkan emiten jasa konstruksi lainnya karena ditransaksikan dengan PE 7,2x dibandingkan rata-rata industri di sekitar 11x. Secara kinerja, pendapatan usaha perseroan sepanjang 1H17 mencapai Rp15,55 triliun atau melonjak 92,32% dibandingkan 1H16 sebesar Rp8,08 triliun. Laba bersih naik hingga 118,66% mencapai Rp1,28 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp586,27 miliar. Pertumbuhan pendapatan usaha perseroan di 1H17 ditopang perolehan kontrak baru Rp32,47 triliun atau sekitar 54% dari proyeksi kontrak baru tahun ini sebesar Rp60 triliun. Pendapatan tahun ini diperkirakan mencapai Rp40 triliun atau tumbuh 68% dari 2016 lalu sebesar Rp23,80 triliun. Hingga 1H17 pencapaian pendapatan usaha mencerminkan 39% target tahun ini. Sedangkan proyeksi laba bersih tahun ini mencapai Rp3,5 triliun atau tumbuh 106% dari 2016 lalu sebesar Rp1,7 triliun. Hingga 1H17 pencapaian laba bersih baru mencerminkan 41% proyeksi laba tahun ini. EPS proyeksi 2017 Rp258. Tahun ini perseroan menyiapkan belanja modal Rp25 triliun hingga Rp30 triliun. Harga sahamnya kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x (E/17) atau mencapai Rp3610. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 93%. *Maintain Buy*, SL 1770



Saham Pilihan

ASII 7750-8100 Buy, SL 7600
 PTPP 2550-2700 Buy, SL 2400
 WIKA 1810-1880 Buy, SL 1750
 ADHI 2020-2080 Buy, SL 1980
 PTBA 10400-11000 Buy, SL 9800
 BUMI 192-218 TB, SL 180
 SMRA 1090-1200 TB, SL 1060

Rabu, 4 Oktober 2017

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5939.45	5962.11	5984.76	5908.17	5876.88					
PERKEBUNAN										
AALI	14875	14,941.67	15,008.33	14,841.67	14,808.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	242	255.33	268.67	233.33	224.67					
LSIP	1405	1,415.00	1,425.00	1,395.00	1,385.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2390	2,396.67	2,403.33	2,376.67	2,363.33					
SIMP	515	521.67	528.33	506.67	498.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	149	152.00	155.00	144.00	139.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1780	1,818.33	1,856.67	1,743.33	1,706.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BRAU	82	82.00	82.00	82.00	82.00					
BUMI	206	216.67	227.33	184.67	163.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2120	2,136.67	2,153.33	2,096.67	2,073.33					
ITMG	19575	19,825.00	20,075.00	19,375.00	19,175.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	10600	10,833.33	11,066.67	10,183.33	9,766.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1090	1,136.67	1,183.33	1,066.67	1,043.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	82	84.00	86.00	80.00	78.00					
ELSA	296	303.33	310.67	291.33	286.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	77	79.33	81.67	73.33	69.67					
ESSA	1750	1,750.00	1,750.00	1,750.00	1,750.00					
MEDC	785	813.33	841.67	768.33	751.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	645	655.00	665.00	635.00	625.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2750	2,796.67	2,843.33	2,656.67	2,563.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	825	835.00	845.00	810.00	795.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	18950	19,200.00	19,450.00	18,800.00	18,650.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	810	818.33	826.67	798.33	786.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10050	10,200.00	10,350.00	9,950.00	9,850.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	91	92.33	93.67	89.33	87.67					
JPRS	137	140.00	143.00	131.00	125.00					
KRAS	515	521.67	528.33	506.67	498.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	2860	2,920.00	2,980.00	2,770.00	2,680.00					
JPFA	1255	1,271.67	1,288.33	1,236.67	1,218.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8000	8,083.33	8,166.67	7,858.33	7,716.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	685	696.67	708.33	676.67	668.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8700	8,866.67	9,033.33	8,591.67	8,483.33					
INDF	8600	8,683.33	8,766.67	8,508.33	8,416.67					
MYOR	2090	2,193.33	2,296.67	1,953.33	1,816.67					
ROTI	1230	1,238.33	1,246.67	1,218.33	1,206.67					
GGRM	65700	66,666.67	67,633.34	64,741.67	63,783.34					
INAF	2330	2,373.33	2,416.67	2,293.33	2,256.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2710	2,726.67	2,743.33	2,696.67	2,683.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1675	1,701.67	1,728.33	1,656.67	1,638.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	50825	51,325.00	51,825.00	50,175.00	49,525.00					

Rabu, 4 Oktober 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	290	294.67	299.33	284.67	279.33					
ASRI	376	383.33	390.67	371.33	366.67					
BKSL	152	160.33	168.67	137.33	122.67					
BSDE	1800	1,806.67	1,813.33	1,791.67	1,783.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1180	1,185.00	1,190.00	1,175.00	1,170.00					
CTRA	1190	1,205.00	1,220.00	1,170.00	1,150.00					
CTRP	690	690.00	690.00	690.00	690.00					
CTRS	2710	2,710.00	2,710.00	2,710.00	2,710.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	306	309.33	312.67	303.33	300.67					
MDLN	308	310.00	312.00	306.00	304.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2050	2,075.00	2,100.00	2,010.00	1,970.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	71	72.33	73.67	69.33	67.67					
PTPP	2570	2,633.33	2,696.67	2,463.33	2,356.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	585	598.33	611.67	573.33	561.67					
TOTL	725	736.67	748.33	716.67	708.33					
WIKA	1835	1,861.67	1,888.33	1,796.67	1,758.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1530	1,563.33	1,596.67	1,503.33	1,476.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1330	1,336.67	1,343.33	1,326.67	1,323.33					
JSMR	5725	5,791.67	5,858.33	5,666.67	5,608.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	3640	3,693.33	3,746.67	3,593.33	3,546.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6275	6,366.67	6,458.33	6,216.67	6,158.33					
TLKM	4690	4,713.33	4,736.67	4,653.33	4,616.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	330	332.67	335.33	326.67	323.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	392	399.33	406.67	385.33	378.67					
WINS	248	256.00	264.00	244.00	240.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1860	1,903.33	1,946.67	1,823.33	1,786.67					
BANK										
BBCA	20350	20,500.00	20,650.00	20,200.00	20,050.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	560	565.00	570.00	555.00	550.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7650	7,766.67	7,883.33	7,516.67	7,383.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15325	15,416.67	15,508.33	15,241.67	15,158.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2930	3,020.00	3,110.00	2,870.00	2,810.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5450	5,550.00	5,650.00	5,275.00	5,100.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2700	2,743.33	2,786.67	2,613.33	2,526.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6700	6,750.00	6,800.00	6,650.00	6,600.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1270	1,293.33	1,316.67	1,248.33	1,226.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	7200	7,250.00	7,300.00	7,150.00	7,100.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	284	288.67	293.33	278.67	273.33					
UNTR	33000	33,733.34	34,466.67	32,233.34	31,466.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	6600	6,775.00	6,950.00	6,475.00	6,350.00					
RALS	900	926.67	953.33	876.67	853.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1440	1,473.33	1,506.67	1,408.33	1,376.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	59	60.00	61.00	57.00	55.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 4 Oktober 2017

Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Rabu, 4 Oktober 2017

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.